

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian pada suatu populasi yang dilakukan pada periode waktu tertentu untuk mengetahui masalah kesehatan atau faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat (Budiman Candra, 2013). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018) mengemukakan bahwa populasi adalah siapa atau golongan mana yang akan menjadi sasaran penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candipuro, Lampung Selatan yaitu sejumlah 3.478 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012).

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagian populasi yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil sejumlah 97 balita stunting.

Sampel dari data populasi ditetapkan menurut rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : derajat kesahan ditetapkan 10% (0,1)

Hasil perhitungan sampel

$$n = \frac{3.478}{1 + 3.478 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.478}{1 + 34,78}$$

$$n = \frac{3.478}{35,78}$$

$$n = 97,20 \text{ menjadi } 97$$

Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *Startified random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (Strata) pada elemen populasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota

populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut (Notoatmodjo, 2018)

Dari 3,478 balita akan di ambil sebanyak 97 balita stunting, maka

No	Desa	Jumlah responden	sampel
1	Titiwangi	491	14
2	Beringin Kencana	335	10
3	Trimomukti	205	6
4	Cintamulya	299	8
5	Way Gelam	92	3
6	Sidoasri	204	6
7	Sinar Palembang	199	3
8	Bumi Jaya	232	6
9	Rawa Selapan	258	7
10	Banyumas	238	7
11	Sinar Pasmah	280	8
12	Rantau Minyak	152	4
13	Batu Liman	319	9
14	Karyamulyasari	225	6
Jumlah		3.478	97

Didapatkan jumlah sampel sebanyak 97 balita stunting, kemudian pengambilan sampel perdesa menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu dengan cara membuat datar nama atau membuat nomor urut kemudian diundi untuk mendapatkan sampel. Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusinya.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita *Stunting* dengan umur 24-59 bulan dan memiliki buku KIA
- 2) Ibu dan balita *Stunting* yang bertempat tinggal di wilayah penelitian
- 3) Balita yang mengalami *Stunting*

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani, 2016). Peneliti menetapkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Balita *Stunting* dengan umur < 24 bulan
2. Balita *Stunting* dengan umur > 59 bulan
3. Balita *Stunting* yang tidak memiliki buku KIA
4. Ibu dan balita *Stunting* yang bertempat tinggal di luar wilayah penelitian
5. Balita yang tidak mengalami *Stunting*

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui, dengan lokasi penelitian di UPTD Puskesmas Candipuro kabupaten Lampung Selatan.

D. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam data penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah pola pemberian makan yang data tersebut didapatkan langsung dari responden menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari Puskesmas Candipuro untuk mendapatkan data jumlah balita di lokasi penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, alat pengumpulan data ini berupa kuesioner, formulir, observasi, atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini untuk variabel dependen pada *stunting* menggunakan alat ukur berupa pengukur tinggi badan *microtoise*, dengan cara pengukur anak berdiri tegak, alat ukur berada di tengah tubuh pada bagian belakang tubuh anak, lima bagian badan tersebut yaitu kepala, punggung, bokong, betis dan bagian tumit menempel pada alat ukur.

Sedangkan pada variabel independen yaitu karakteristik balita, karakteristik ibu, karakteristik keluarga dan pola pemberian makan, menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung memberikan kuesioner kepada ibu dengan anak balita di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan sebagai landasan permohonan mengadakan penelitian di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.
2. Peneliti memperoleh izin dari pihak Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan untuk melakukan penelitian
3. Peneliti menanyakan jadwal masing-masing pos posyandu dari puskesmas tempat penelitian yaitu yang terdapat balita dengan kasus *Stunting*.

4. Peneliti melakukan pendekatan kepada masing-masing responden untuk memperoleh kesediannya menjadi responden.
5. Responden memberikan kesediannya menjadi subyek penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, keuntungan penelitian dan cara pengisian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuesioner dan mengukur tinggi badan.

1. Pengisian Kuesioner

- a. Responden mengisi kuesioner setelah mendapat penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dan menandatangani lembar persetujuan dengan tanpa paksaan.
- b. Peneliti akan menunggu responden sampai selesai mengisi lembar kuesioner
- c. Jika ibu kesulitan membaca atau buta aksara, peneliti membantu membacakan pertanyaan kuesioner.\
- d. Selama pengisian kuesioner peneliti mengukur tinggi badna (TB) anak.

2. Pengukuran Tinggi Badan

- a. Meminta ibu untuk melepas alas kaki balita *Stunting*.
- b. Meminta balita berdiri di tempat yang datar yang memiliki sandaran
- c. Posisi kepala dan bahu bagian belakang, lengan, pantat, dan tumit menempel dinding.
- d. meletakkan pensil atau penggaris pada kepala dan member tanda pada tiang atau pun dinding.

- e. Menarik meteran pengukur tinggi badan dari lantai atau tanah hingga mencapai tinggi balita yang sudah diberi tanda pada tiang atau dinding.
- f. Mencatat hasil yang tertera pada kolom kuesioner.

E. Pengolahan dan analisa data

Pengolahan data pada penelitian ini, yaitu

1. Pengolahan data

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* ini dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan cara memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang telah tersedia kemudian mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Memasukan data (*Entry data*)

Memasukan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas computer. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggunakan program SPSS.

d. Pentabulasian (*Tabulating*)

Dalam kegiatan pentabulasian pada penelitian ini meliputi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukan kedalam table-tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah

ditentukan skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program aplikasi data statistic SPSS.

2. Analisa data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi pengolahan data statistik analisa data pada penelitian ini, yaitu Analisis univariat. Analisa Univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik.

gat rendah (sangat lemah)

F. *Ethical clearance*

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip eika penelitian kesehatan yang mengutamakan :

1. Keselamatan : akan menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari peneliti. Akan keikut sertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapat penjelasan. Subjek berhak mengundurkan keikut sertaannya dalam penelitian.
2. Kesehatan : akan mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan.
3. Kesejahteraan : akan menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang di indahkan oleh partisipan.

4. Keadilan : akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.